



PETUALANGAN LITERASI: MEMBANGUN CINTA MEMBACA SEJAK DINI GAMPONG PULO KITON KABUPATEN BIREUEN

LITERACY ADVENTURE: BUILDING A LOVE OF READING FROM AN EARLY AGE GAMPONG PULO KITON KABUPATEN BIREUEN

Dela Andriani^{1*}, Fidyati¹, Deni¹, Eri Saputra²

¹ Program Studi Arsitektur Universitas Malikussaleh

² Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh

*Email Koresponden: dela.andriani@unimal.ac.id

Abstract

The tri dharma of higher education is an obligation imposed on academic lecturers, comprising elements of teaching, research, service, and support. The Literacy Adventure Activity: Building a Love of Reading from an Early Age is a community service initiative that aims to foster a love of reading in children in Pulo Kiton Village, Kota Juang District. This program is designed to enhance early childhood literacy through a fun and interactive approach, featuring storytelling activities, educational games, and exploration of storybooks. This activity involves the active participation of the local community, especially parents and village officials, in creating a literacy environment. Through mentoring, this activity also aims to provide moral support and encouragement to children in reading. The results of this activity demonstrate active participation among children, as well as increased awareness among their immediate environment, particularly parents and village officials, about the importance of literacy from an early age. This service contributes to building a culture of literacy in Pulo Kiton Village. It is expected to have a long-term impact on the intellectual and social development of children in the area.

Keywords: literacy, reading interest, early childhood education

Abstrak

Tri dharma perguruan tinggi merupakan kewajiban yang diembankan kepada akademisi dosen, yang terdiri dari unsur-unsur pendidikan, penelitian, pengabdian, dan penunjang. Kegiatan petualangan literasi: membangun cinta membaca sejak dini ini adalah sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk menumbuhkan minat dan kecintaan membaca pada anak-anak di Gampong Pulo Kiton, Kecamatan Kota Juang. Program ini dirancang sebagai upaya meningkatkan literasi anak-anak usia dini dengan pendekatan interaktif yang menyenangkan, melibatkan aktivitas bercerita, permainan edukatif, dan eksplorasi buku-buku cerita. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat, terutama orang tua dan perangkat Gampong dalam menciptakan lingkungan literasi. Melalui pendampingan, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan dukungan moril dan semangat kepada anak-anak dalam membaca. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya partisipasi aktif di kalangan anak-anak serta kesadaran yang lebih tinggi dari lingkungan terdekat anak-anak terutama orangtua dan perangkat Gampong mengenai pentingnya literasi sejak dini. Pengabdian ini berkontribusi dalam membangun budaya literasi di Gampong Pulo Kiton dan diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang pada perkembangan intelektual dan sosial anak-anak di wilayah tersebut.

Kata Kunci : literasi, minat baca, pendidikan usia dini



PENDAHULUAN

Membaca adalah kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca ini disebut dengan literasi, sehingga literasi merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini. (Fitriania *et al.*, 2020). Kemampuan ini tidak hanya mencakup keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman yang mendalam terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Keterampilan literasi yang baik menjadi pondasi bagi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak, serta menjadi faktor penentu keberhasilan mereka di masa depan. Sayangnya, masih banyak anak-anak yang di perkampungan & bahkan di perkotaan, yang belum mendapatkan akses optimal terhadap pendidikan literasi yang memadai, termasuk anak-anak di Gampong Pulo Kiton.

Gampong Pulo Kiton, Kecamatan Kota Juang, Bireuen, Aceh adalah salah satu wilayah yang menghadapi tantangan dalam hal pengembangan literasi anak-anak. Kurangnya fasilitas pendukung, terbatasnya jumlah buku bacaan yang sesuai dengan usia anak, serta rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya literasi sejak usia dini menjadi hambatan dalam membentuk budaya membaca di kalangan anak-anak. Selain itu, penggunaan ponsel yang berlebihan pada anak-anak telah menjadi salah satu penyebab utama berkurangnya minat untuk membaca. Akses yang mudah terhadap perangkat tersebut sering kali membuat anak-anak lebih tertarik pada aktivitas digital, seperti bermain game, menonton video, atau berselancar di media sosial. Hal ini menciptakan gangguan yang signifikan terhadap kegiatan membaca, karena ponsel menawarkan stimulasi yang cepat dan instan, yang tidak selalu didapatkan dari proses membaca buku yang membutuhkan konsentrasi dan kesabaran. Dengan menghabiskan terlalu banyak waktu dengan ponsel sering kali kehilangan kesempatan untuk membangun kecintaan terhadap buku. Akibatnya, potensi anak untuk meningkatkan kemampuan literasi melalui kebiasaan membaca secara mandiri menjadi terhambat.

Oleh karena itu, diperlukan inisiatif yang dapat menumbuhkan minat dan kecintaan anak-anak terhadap membaca, serta melibatkan peran aktif orang tua dalam proses tersebut. **"Petualangan Literasi: Membangun Cinta Membaca Sejak Dini"** hadir sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk menjawab tantangan ini. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan dan interaktif melalui kegiatan bercerita, permainan edukatif, dan eksplorasi buku. Dengan pendekatan yang ramah anak, diharapkan dapat menumbuhkan minat baca pada anak-anak, khususnya anak-anak sekolah dasar yang tinggal di Gampong Pulo Kiton, serta membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi dalam perkembangan anak.

Selain anak-anak, kegiatan ini juga melibatkan orang tua dan perangkat desa setempat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan literasi. Dengan adanya partisipasi tersebut, diharapkan program ini dapat menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam membangun budaya literasi di Gampong Pulo Kiton.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan penyuluhan atau edukasi terhadap anak-anak tingkat pendidikan Sekolah Dasar yang berdomisili di Gampong Pulo Kiton, Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 27 September 2024 secara tatap muka (*offline*) yang bertempat di kantor keusyik. Edukasi ini merupakan inisiatif dari tim pelaksana pengabdian di Prodi Arsitektur bersama tim dosen lain masing-masing dari Prodi Arsitektur dan Prodi Bahasa Indonesia bersama mitra Gampong Pulo Kiton, Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen dalam rangka berbagi informasi mengenai pentingnya membaca di kalangan anak-anak dalam rangka menumbuhkan kegemaran membaca sejak dini.

Berikut adalah beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian petualangan literasi: membangun cinta membaca sejak dini untuk anak-anak di Gampong Pulo Kiton, Kecamatan Kota Juang:

1. Perencanaan kegiatan Pengabdian

Tim pengabdian melakukan diskusi untuk rencana kegiatan, baik dari agenda kegiatan, mitra kegiatan, jumlah peserta, penentuan jadwal kegiatan dan materi yang akan diberikan serta pembagian tugas tim pelaksana. Selain itu, tim pelaksana pengabdian juga melakukan koordinasi dengan ketua prodi agar koordinasi kegiatan pengabdian bermitra dapat meningkatkan dan pengembangan kerjasama di Prodi Arsitektur.

2. Perencanaan Kerjasama/Mitra Pengabdian

Mitra pengabdian adalah bentuk dari kerjasama yang direncanakan sebelum kegiatan dilakukan. Bentuk koordinasi dengan mitra pengabdian melibatkan Keusyik, perangkat Gampong, dan anak-anak di Gampong Pulo Kiton, Kecamatan Kota Juang, Bireuen.

3. Persiapan Kegiatan

Persiapan pelaksanaan pengabdian dimulai dari kegiatan menentukan agenda pelaksanaan kegiatan dan materi dan bahan pelaksanaan pengabdian.

4. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 27 September 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini bertujuan agar anak-anak mampu memahami pentingnya membaca yang dapat bermamfaat untuk masa depan mereka. Kegiatan membaca sambil bercerita meningkatkan semangat anak-anak dalam membaca dengan berbagai ragam model yang menarik. Ini tentunya dapat meningkatkan kreativitas anak-anak dalam membaca nantinya jika kegiatan ini selesai dilaksanakan dan dapat dipraktekkan di rumah masing-masing.

Salah satu metode untuk menumbuhkan budaya literasi didalam masyarakat yaitu dengan kegiatan membaca. Budaya ini harus dibiasakan sejak usia dini. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi dasar budaya literasi di Gampong Pulo Kiton.

Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan senang membaca pada anak – anak (Lathif *et al.*, 2025).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Gampong Pulo Kiton, Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen, dengan tema "Petualangan Literasi: Membangun Cinta Membaca Sejak Dini" berhasil mencapai tujuan utama yaitu memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta tentang peran literasi dalam kehidupan. Dengan pendekatan yang interaktif dan informatif, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membaca, sebagai keterampilan dasar yang esensial dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Anak-anak yang menjadi peserta kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran tentang pentingnya literasi dimana mereka memahami bahwa literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kognitif, sosial, dan emosional. Kegiatan ini berhasil mendorong keterlibatan aktif peserta melalui pemaparan materi yang interaktif, tanya jawab, dan partisipasi dalam permainan. Pendekatan ini membantu peserta untuk lebih memahami materi dan mengaitkan pentingnya literasi dengan pengalaman sehari-hari mereka (Kurniasari *et al.*, 2021).

Membaca sambil bercerita memberikan beberapa strategi membaca yang dapat diterapkan anak dalam waktu luang mereka. Kegiatan ini menekankan perlunya menciptakan suasana membaca yang menyenangkan baik di rumah agar anak-anak merasa lebih termotivasi untuk membaca. Penyerahan beberapa buku menarik kepada perpustakaan gampong juga diharapkan anak-anak memiliki minat dan motivasi untuk sering mengunjungi perpustakaan gampong untuk kegiatan membaca (Mulyani, 2019). Selain itu, dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari anak-anak peserta kegiatan dalam mengikuti sesi membaca bersama dimana terjadi interaksi positif antara anak-anak dan pelaksana kegiatan. Adanya peningkatan minat baca terlihat dari banyaknya buku yang dipilih untuk dibaca di pojok buku.



Gambar 1. Foto Bersama Tim PKM dan Tim Pengajar



Gambar 2. Pemaparan Penyuluhan oleh Dosen Tim PKM



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab dengan Peserta Penyuluhan



Gambar 4. Sesi Foto Bersama Tim PKM dan Peserta Penyuluhan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Gampong Pulo Kiton, Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen, dengan tema "Petualangan Literasi: Membangun Cinta Membaca Sejak Dini" memberikan pengetahuan kepada peserta tentang pentingnya kegiatan budaya membaca sebagai keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan dan kehidupan sehari – hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, M. F. (2006). *Mendidik anak dengan cinta*. Pro-U Media.
- Chatib, M. (2011). *Anak bukan kertas kosong*. Kaifa.
- Fitriani, Y., & Dewi, S. M. (2020). Peningkatan minat baca melalui pojok baca di rumah. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 30–38. <https://doi.org/10.21009/jpa.091.03>
- Hattie, J., Fisher, D., & Frey, N. (2016). Visible learning for literacy: Implementing the practices that work best to accelerate student learning. Corwin.
- Hernowo. (2015). *Membuat anak gila membaca*. Mizan.
- Istadi, I. (2014). *Membangun minat baca anak*. Laksana.
- Kurniasari, E. D., & Nurbaiti, D. (2021). Strategi guru dan orang tua dalam meningkatkan minat baca anak di masa pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1145–1153. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.754>
- Lathif, A. M., Basri, N. A. F., Bimo, M. P. W. A., Arrazy, F. Y., Maysalluna, D. A., Ronsumbre, R. M., ... Y Wibowo, A. (2025). Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Kreativitas Anak melalui Program Membaca Buku dan Menulis Cerita di Desa Sendangagung Wonogiri. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 4261-4266.
- Miller, D. (2013). *Reading in the wild: The book whisperer's keys to cultivating lifelong reading habits*. Jossey-Bass.
- Mulyani, S. (2019). Peran keluarga dalam membangun budaya literasi sejak dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(1), 11–18. <https://doi.org/10.17509/paud.v13i1.14611>
- Pinnell, G. S., & Fountas, I. C. (2011). *Literacy beginnings: A prekindergarten handbook*. Heinemann.
- Rahmawati, E., & Prasetyo, A. R. (2022). Literasi anak usia dini dalam keluarga: Peran orang tua dan media buku cerita. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(1), 55–66. <https://doi.org/10.17509/cd.v13i1.47592>.
- Sulistiyorini, A. (2020). Pentingnya peran masyarakat dalam mendukung budaya literasi. *Jurnal Literasi dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 102–110.
- UNESCO. (2017). *Literacy for sustainable development*. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000247511>.
- Willingham, D. T. (2015). *Raising kids who read: What parents and teachers can do*. Jossey-Bass.